



PENGENALAN *ENGLISH FOR CULINARY* SEBAGAI UPAYA PERSIAPAN MENGHADAPI ERA SOCIETY 5.0 PADA MASYARAKAT KELURAHAN SIDORAME BARAT I

Rezky Khoirina Tarihoran¹⁾, Ratna Sari Dewi²⁾
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah^{1,2)}
rezkykhoirina@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai penggunaan bahasa Inggris khususnya yang terkait dengan bidang kuliner. Lokasi PKM ini dilakukan di Kelurahan Sidorame Barat I Kecamatan Medan Perjuangan yang berada di Jalan Pelita III Medan. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah kurangnya pemahaman mengenai bahasa Inggris apalagi yang berkaitan dengan dunia kuliner. Solusi yang ditawarkan adalah memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai penggunaan bahasa Inggris dalam bidang kuliner. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode persuasif, edukatif, dan partisipatif yang melibatkan mitra langsung dalam pelaksanaannya. Luaran dari PKM ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kreatifitas masyarakat dalam bahasa Inggris khususnya pada penggunaan bahasa Inggris dalam bidang kuliner dan publikasi jurnal dan prosiding nasional tidak terakreditasi serta video dan publikasi kegiatan di media massa. Hasil dari kegiatan ini ialah ketertarikan para peserta terhadap kegiatan PKM yaitu dibuktikan dengan 80% merasakan manfaat dari pengabdian ini.

Kata Kunci ; Pelatihan, Bahasa Inggris, Kuliner.

ABSTRACT

This Community Partnership Program (PKM) aims to provide knowledge to the public regarding the use of English, especially those related to the culinary field. The location of this PKM is carried out in Sidorame Barat I Village, Medan Perjuangan District, which is located on Jalan Pelita III Medan. The problems faced by partners are the lack of understanding of English, especially those related to the culinary world. The solution offered is to provide knowledge to the public regarding the use of English in the culinary field. The method used in this activity is a persuasive, educative, and participatory method that involves direct partners in its implementation. The output of this PKM is to increase people's knowledge and creativity in English, especially in the use of English in the culinary field and publication of non-accredited national journals and proceedings as well as videos and publications of activities in the mass media. The result of this activity is the participants' interest in PKM activities, which is evidenced by 80% feeling the benefits of this service.

Keywords; Training, English, Culinary.

1. PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Mitra

Makan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Seiring perkembangan zaman, perilaku konsumtif masyarakat perkotaan mendorong terjadinya sebuah perubahan fungsi makan menjadi kebutuhan tertier, makan menjadi sebuah hiburan. Istilah “wisata kuliner” sangat berkembang dan menjadi populer dalam satu dasawarsa terakhir. Makan juga menjadi ajang kumpul-kumpul dan bersosialisasi bagi masyarakat. Sehingga, opsi makan di luar menjadi yang lebih banyak dipilih oleh masyarakat Indonesia.

Era globalisasi dan perkembangan teknologi membuka peluang yang besar untuk pertukaran informasi ke seluruh belahan dunia. Tidak luput dari imbas globalisasi adalah bidang kuliner. Dengan internet, sangat mudah bagi kita untuk mengetahui makanan-makanan yang ada di sisi lain dunia. Sebaliknya, juga mudah bagi orang-orang asing untuk mengenal makanan-makanan Indonesia. Untuk memudahkan orang-orang asing mengenal lebih jauh makanan Indonesia, sekarang banyak sekali menu-menu makanan Indonesia yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris. Misalnya, rujak sering diterjemahkan menjadi *fruit*



salad with peanut sauce. Selain kebutuhan tersebut, alasan lain penggiat kuliner menerjemahkan atau menuliskan menunya dalam Bahasa Inggris adalah untuk menaikkan gengsi dari usaha tersebut.

Saat ini, dunia sedang menuju era society 5.0. Istilah era society 5.0 muncul pertama kali sejak deklarasi perdana menteri Jepang Shinzo Abe pada tanggal 21 Januari 2019. Konsep ini muncul sebagai tinjauan dari era revolusi 4.0 yang saat ini menjadi tren globalisasi yang membentuk sebuah inovasi baru seiring dengan perkembangan zaman dan juga ke elemen masyarakat umum (Rasid, 2021). Tujuan dari konsep era society 5.0 ini adalah mewujudkan masyarakat agar benar-benar menikmati hidup dan merasa nyaman. Hal ini sebagai solusi dari revolusi industri 4.0 yang ditakutkan akan mengdegradasi umat manusia.

Untuk menghadapi era society revolusi industry 5.0, tentulah perlu dipersiapkan beberapa hal, diantaranya kemampuan Bahasa Inggris, karena Bahasa Inggris merupakan Bahasa internasional. Hal ini menarik perhatian tim pengabdian, sehingga tim pengabdian memilih untuk melakukan pengabdian pada masyarakat di Kelurahan Sidorame Barat I, Kecamatan Medan Perjuangan, Kota Medan.

Kecamatan Medan Perjuangan memiliki luas wilayah 4,36 km². Kecamatan Medan Perjuangan adalah salah satu daerah padat pemukiman di Kota Medan, dengan penduduknya berjumlah 93.328 jiwa (Admin, 2014). Walaupun bukan sebagai daerah pusat industri di Kecamatan Medan Perjuangan ini banyak terdapat industri-industri kecil seperti : Perabot Rumah Tangga, Moulding Komponen, Konveksi, Pengolahan Kopi, Sulaman Bordir, Syrup Markisa, Roti / Bika Ambon, dll. Salah satu wilayah dalam Kecamatan Medan Perjuangan adalah Kelurahan Sidorame Barat I. Sehingga, tim pengabdian tertarik dan merasa perlu untuk mengadakan pengabdian pada masyarakat di daerah tersebut.

1.2 Permasalahan Mitra

Permasalahan mendasar yang ingin diberikan solusi di sini adalah kurangnya pengetahuan bahasa asing khususnya bahasa Inggris tingkat dasar, terfokus pada bidang kuliner, pada masyarakat Kelurahan Sidorame Barat I, sehingga nantinya mereka akan terbangkitkan semangat belajarnya dan semakin mampu meningkatkan produktivitas mereka.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam upaya mencapai hasil yang optimal dari kegiatan pengabdian ini, maka beberapa tahap kegiatan perlu dilakukan, yaitu:

1. Survey

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini diawali dengan peninjauan lapangan untuk melihat terlebih dahulu perkiraan jumlah orang yang akan menjadi peserta pelatihan, kondisi tempat belajar, fasilitas belajar yang ada, dan sebagainya.

2. Persiapan

Setelah melakukan peninjauan, tahap berikutnya yaitu persiapan. Persiapan yang dilakukan antara lain yaitu menghubungi pihak terkait, menyiapkan surat-surat yang dibutuhkan, serta menyiapkan alat dan materi pelatihan.

3. Pelaksanaan

Setelah dilakukan dua tahapan diatas, maka masuklah pada tahap ketiga yaitu pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kelurahan Sidorame Barat I ini



dilaksanakan dengan metode ceramah dan diskusi yang interaktif dan menyenangkan sehingga timbul ketertarikan para peserta untuk mempelajari Bahasa Inggris lebih dalam lagi.

4. Evaluasi

Fungsi utama dari evaluasi yaitu mengukur keberhasilan sebuah kegiatan atau program. Dalam hal ini, dilakukan wawancara dengan para peserta setelah selesainya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pendapat dari masyarakat peserta kegiatan ini menjadi tolak ukur kesuksesan kegiatan tersebut, sekaligus menentukan keberlanjutan program berikutnya.

3. METODE PENDEKATAN

Beberapa rangkaian kegiatan perlu dilakukan demi terlaksananya kegiatan untuk mengatasi permasalahan mitra. Adapun rangkaian kegiatan tersebut adalah :

1. Pemberian materi tentang pengenalan kosakata Bahasa Inggris untuk masyarakat Kelurahan Sidorame Barat I. Pada tahap ini peserta diperkenalkan dengan berbagai kosakata dasar dalam bahasa Inggris bidang kuliner seperti istilah yang digunakan untuk menyebutkan bahan-bahan makanan yang biasa ditemui dalam masakan Indonesia dalam Bahasa Inggris. Dan sebaliknya juga, istilah-istilah dalam Bahasa Inggris bidang kuliner yang tidak umum ditemukan di Indonesia.
2. Diskusi interaktif mengenai kosakata Bahasa Inggris yang baru didapat oleh peserta Mengaplikasikan pengetahuan yang baru didapat dalam bentuk kuis daring melalui aplikasi yang telah diperkenalkan
3. Diskusi interaktif mengenai kosakata Bahasa Inggris yang baru didapat oleh peserta. 4. Mengaplikasikan pengetahuan yang baru didapat dalam bentuk kuis daring melalui aplikasi yang telah diperkenalkan

4. HASIL PENGABDIAN

Berdasarkan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan di Kelurahan Sidorame Barat I, dapat dilihat hasil capaian yang diperoleh:

1. *Keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan Pengabdian*
Masyarakat Kelurahan Sidorame Barat I hadir untuk mengikuti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Mereka juga terlihat aktif and proaktif dalam kegiatan tersebut.
2. *Menambah pengetahuan masyarakat dalam hal istilah-istilah kuliner dalam Bahasa Inggris*
Masyarakat Kelurahan Sidorame Barat I terlihat antusias mempelajari kosakata yang berkaitan dengan kuliner dalam Bahasa Inggris, dan mengaplikasikannya dalam kalimat.
3. *Menambah motivasi masyarakat dalam mempelajari kosakata Bahasa Inggris kuliner*
Setelah mengetahui istilah-istilah kuliner dalam Bahasa Inggris, masyarakat termotivasi untuk menerapkan langsung dalam percakapan sehari-hari dan berusaha merekam dalam memori kosakata yang baru saja mereka dapatkan.

Dari pelaksanaan pengabdian ini tim pengabdian memberikan kuesioner kepada para peserta pengabdian untuk mengetahui kondisi setelah kegiatan pengabdian selesai



dilaksanakan. Langkah Pertama adalah membagikan kuesioner pada peserta pengabdian dengan 10 pertanyaan dan 17 responden.

Tabel 1 Kuesioner

No	Pertanyaan	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Tim Pengabdian datang tepat waktu pada saat pelatihan	17				
2.	Tim pengabdian Ahli dalam menyampaikan materi saat pelatihan.	14	3			
3.	Tim pengabdian menguasai materi pelatihan sehingga mampu menjelaskan materi dengan baik.	14	2	1		
4.	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta pengabdian.	12	5			
5.	Materi yang diberikan lengkap dan mudah dipahami.	15	2			
6.	Peserta pengabdian bersemangat untuk mengikuti pelatihan.	15	2			
7.	Peserta pengabdian mendapatkan pengetahuan tentang kosakata Bahasa Inggris Kuliner	12	5			
8.	Tim pengabdian bersikap kooperatif selama kegiatan pelatihan.	16	1			
9.	Peserta pengabdian mendapatkan manfaat dari pelatihan ini.	14	3			
10.	Setelah mengikuti pelatihan, peserta pengabdian mampu menggunakan kosakata Bahasa Inggris kuliner.	14	3			



Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Lalu didapatkan bahwa jumlah peserta yang merasa mendapatkan manfaat dari pengabdian ini yaitu 80% yang mengindikasikan bahwa kegiatan ini berhasil.

a. Dampak Pengabdian

Dampak dari segi ilmu pengetahuan adalah menambah perbendaharaan kosakata dalam bahasa Inggris dan mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Sedangkan dampak dari segi sosial adalah dapat meningkatkan daya saing masyarakat karena menguasai kosakata Bahasa Inggris kuliner untuk transaksi sehari-hari.

b. Kontribusi Mitra Terhadap Pelaksanaan

Kontribusi mitra dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai penyedia fasilitas pengabdian seperti menyediakan ruangan, infokus dan peserta sebagai audiens pada saat pengabdian berlangsung.

c. Dampak Pengabdian

Dampak dari segi ilmu pengetahuan adalah menambah perbendaharaan kosakata dalam bahasa Inggris dan mampu berkomunikasi dalam Bahasa Inggris. Sedangkan dampak dari segi sosial adalah dapat meningkatkan daya saing masyarakat karena menguasai kosakata Bahasa Inggris kuliner.

d. Kontribusi Mitra Terhadap Pelaksanaan

Kontribusi mitra dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai penyedia fasilitas pengabdian seperti menyediakan ruangan, infokus dan peserta sebagai audiens pada saat pengabdian berlangsung.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan pengabdian. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil angket yang disebar ke masyarakat, dimana hampir semua peserta dapat merasakan manfaat dari kegiatan ini. Para peserta kegiatan PKM merasa bahwa belajar kosakata Bahasa Inggris kuliner ternyata ternyata mudah dan menarik.



5.2 Saran

Disamping itu, untuk menyempurnakan pengabdian masyarakat ini, ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan yaitu :

1. Pembinaan terhadap mitra yaitu masyarakat Kelurahan Sidorame Barat I, dapat berlanjut dalam program pengabdian selanjutnya.
2. Kepada para peserta pelatihan di Kelurahan Sidorame Barat I agar dapat kiranya memanfaatkan hasil pengabdian yang telah dilaksanakan.

REFERENSI

- Admin. (2014, February 20). *Medan Perjuangan*. Retrieved from PemkoMedan.go.id: <https://pemukomedan.go.id/hal-medan-perjuangan.html>
- Rasid, F. (2021, February 9). *Bergerak Menuju Era Society 5.0*. Retrieved from Puspindes Pematang Kab: <https://puspindes.pematangkab.go.id/bergerak-menuju-era-society-5-0>